

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang meliputi perencanaan, observasi, dan evaluasi. Dalam implementasi rancangan penelitian termasuk didalamnya melakukan pengamatan, memilih variabel pengukuran, teknik dan prosedur, pengumpulan data, instrumen, analisis data dan pelaporan hasil penelitian (Setiawan, 2021)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional menggunakan rancangan penelitian analitik dan desain cross sectional (potong lintang). Desain penelitian ini untuk mengukur kejadian pada waktu yang sama (satu arah).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah Staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah 68 orang.

2. Sampel Penelitian

Sample dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik Total sampling. Yang dimana total sampling ini adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang kurang dari

100 (Sugiyono, 2009). Jadi total jumlah dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 Staff di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda yang berfokus pada staff UMKT

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki oleh responden mengenai kepatuhan protokol kesehatan covid-19	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang berjumlah 10 pertanyaan 1. Positif	Dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu "Ya" dan "Tidak", berdasarkan cut off point data. Data tidak berdistribusi normal, sehingga menggunakan	Ordinal

			<p>- Ya = 1</p> <p>- Tidak = 0</p> <p>2. Negatif</p> <p>- Tidak = 0</p> <p>- Ya = 1</p>	<p>median</p> <p>Ya > 5</p> <p>Tidak ≤ 5</p>	
2.	Kepatuhan penggunaan masker	Tindakan staff umkt dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan covid-19	<p>Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang berjumlah 10 pertanyaan</p> <p>- Patuh = 1</p> <p>- Tidak Patuh = 0</p>	<p>Menggunakan cut off point</p> <p>Dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu "Patuh" dan "Tidak Patuh", berdasarkan cut off point data. Data tidak berdistribusi normal, sehingga menggunakan median</p> <p>Patuh ≥ 5</p> <p>Tidak Patuh < 5</p>	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu Variabel bebas pengetahuan staff umkt dan variabel terikatnya kepatuhan penggunaan masker. Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan kuesioner yang akan disebarakan secara online untuk membantu penulis memperoleh data tentang kondisi staff dilingkungan kampus yang terindikasi menunjukkan kepatuhan staff menggunakan masker. Pertanyaan yang digunakan yaitu :

- a. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup didalamnya nama responden, usia, jenis kelamin.
- b. Sub B berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan Covid-19 untuk mendapatkan jawaban “ya” bernilai 1, dan “tidak” bernilai 0. kuesioner ini terdapat pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif terdapat pada nomor 4,5,6,7,8,9,10 dan pertanyaan negatif terdapat pada nomor 1,2,3. Maka skor maksimal kuesioner pengetahuan adalah 10 dan skor terendahnya adalah 0. Di kategorikan berdasarkan *Cut Off Point* dengan menggunakan rumus (Maggie C.Y Tam dalam jurnal Tam et al, 2021) :

Naturan *Cut Off Point* = (maximum score + minimum score) /2

$$= (10+0)/2$$

$$= 5$$

Jadi, responden dengan total score $X \geq 5$ Dikategorikan “Ya” dan $X < 5$ dikategorikan “Tidak”

- c. Sub C berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang kepatuhan penggunaan masker untuk mendapat jawaban “Patuh” bernilai 1 dan “Tidak Patuh” bernilai 0. Maka skor maksimal kuesioner pengetahuan adalah 10 dan skor terendahnya adalah 0. Di kategorikan berdasarkan *Cut Off Point*. dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Naturan } \textit{Cut Off Point} &= (\text{maximum score} + \text{minimum score}) / 2 \\ &= (10+0)/2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi, responden dengan total score $X \geq 5$ Dikategorikan “patuh” dan $X < 5$ dikategorikan “Tidak Patuh”

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebagai ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sedangkan instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010). Pengujian validitas penelitian ini menggunakan program SPSS (statistical package for the social science) sebagai berikut :

- a. jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap hasil skor (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Azwar, 2012). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS yaitu dengan menggunakan teknik cronbach alpha. Pada setiap kuesioner, reliabilitas yang baik ditunjukkan dengan nilai diatas 0,7. Menurut (Arikunto, 2010) untuk menyatakan reliabilitas instrumen menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu :

- a. Nilai alfa 1 artinya sangat sempurna (Perfect)
- b. Nilai alfa 0,8 artinya sangat sempurna (Excellent)
- c. Nilai alfa 0,6 artinya bagus (Good)
- d. Nilai alfa 0,4 artinya cukup (Fair)
- e. Nilai alfa $< 0,4$ artinya jelek (Poor)

Suatu instrumen yang dikatakan reliabel atau bisa dipercaya jika nilai α lebih besar dari nilai $r \text{ table}$, maka hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas ialah $\alpha > r \text{ table}$ dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah dibuat sangat dapat dipercaya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh yaitu dengan memberikan angket via online melalui google form yang akan diisi oleh sampel (staff umkt).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari bahan litelatur, penelitian terdahulu, buku pustaka dan sumber lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan teknik skoring dimana kemudian data hasil skoring di analisis yang bertujuan untuk menguji hubungan dan masalah yang dibahas menggunakan analisa statistik bivariate dengan uji hipotesis.

1. Pengolahan data

- a. Editing adalah suatu proses pengecekan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kuesioner secara langsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner telah diisi dengan benar
- b. Entry adalah proses memasukkan data ke dalam aplikasi statistik agar analisis dapat lebih mudah
- c. Scoring adalah proses memberikan skor pada setiap item jawaban pertanyaan dari variabel variabel yang diteliti

- d. Coding adalah proses mengubah data dengan bentuk yang sesuai dengan jenisnya, yaitu memberikan kode pada setiap variabel untuk memudahkan proses pengolahan data.
- e. Tabulating adalah upaya untuk mengelompokkan jenis data sesuai dengan variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang diteliti. Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data dalam bentuk kategorik yang terdiri dari data pengetahuan staff umkt dengan kepatuhan menggunakan Masker serta upaya pencegahan Covid-19.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini untuk menguji ada atau tidak pengaruh antara variabel, peneliti menggunakan uji perbedaan yaitu uji Chi Square.

Syarat uji chi square yaitu :

1. Tidak ada cell dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (" F_h ") kurang dari 5.

3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misalnya 2x3 maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%. (Sugiyono, 2010).

Rumus dasar Chi square :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

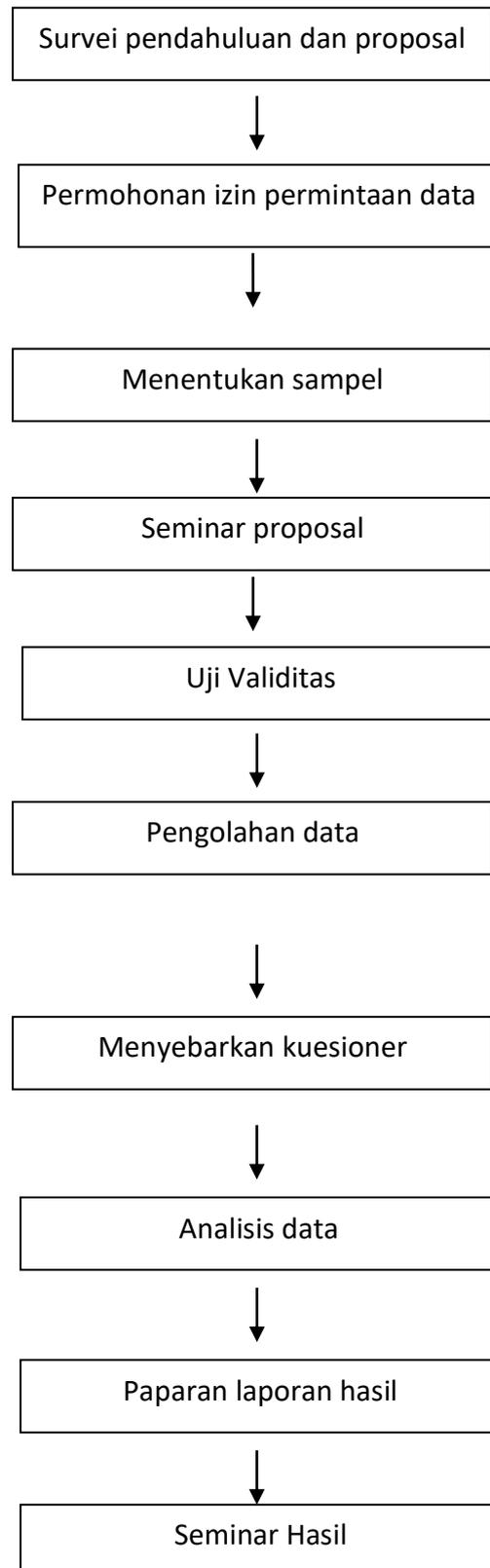
Keterangan :

X^2 = Nilai Kuadrat

F_o = Frekuensi observasi/pengamatan

F_e = Frekuensi ekspetasi/harapan

I. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan mengenai etika penelitian. Adapun etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Informed consent, adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden setelah menerima penjelasan. Apabila calon responden bersedia, maka calon responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.
2. Anonymity (tanpa nama), adalah masalah pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan
3. Confidentially (kerahasiaan), adalah data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Etika dalam penelitian ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti
4. Volunteer (Sukarela), adalah responden yang diteliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.